BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggambarkan secara jelas mengenai hubungan antar variabel, dengan adanya desain penelitian peneliti maupun orang lain bisa mempunyai gambaran tentang hubungan antar variabel dan bagaimana cara pengukurannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain analitik observasional dengan *method* pendekatan *cross sectional* yang mana peneliti mau melihat hubungan perilaku merokok dengan kejadian hipertensi (Nursalam, 2011).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Kota Semarang.

2. Waktu penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian ini selama 1 minggu pada tanggal 12 hingga 20 Januari 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa papua di Semarang yang tergabung di grup Himpunan Mahasiswa Papua (HIPMAPAS). Berdasarkan data dari ketua HIPMAPAS Deserius Dogomo (2020), jumlah mahasiswa papua yang masih tergabung dan aktif di grup HIPMAPAS pada Tahun 2020 ialah sebanyak 240 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diteliti oleh peneliti, (Firdaus & Zamzam, 2018). Sampel didalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa papua yang ada di Semarang dan tergabung dalam grup HIPMAPAS. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah mahasiswa umur 22-28 tahun. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *propotional stratified random sampling*, teknik ini digunakan karena populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2010:120). Teknik ini digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi mahasiswa papua di Semarang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dari 3 paguyuban yang berbeda yaitu paguyuban Ikatan Pelajar Mahasiswa Nabire, Paniai, Deiyai, Dogiyai (IPMANAPANDODE), Ikatan Pelajar Mahasiswa Puncak Jaya (IPMAPUJA), dan Ikatan Pelajar Mahasiswa Monni (IPMMO). Untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dari populasi 240 digunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + d^2N} = \frac{240}{1 + (0,1)^2 \cdot 240} \\ &= \frac{240}{3,4} = 70,6 = 71\end{aligned}$$

Untuk mengantisipasi *drop out* maka sampel ditambah 10% dari jumlah sampel yang sudah ada. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini

sebanyak 80. Berdasarkan data dari ketua masing-masing paguyuban jumlah mahasiswa papua di tiap paguyuban berjumlah sebagai berikut:

IPMANAPANDODE : 120 orang

IPMAPUJA : 60 orang

IPMMO : 60 orang

Jumlah sampel dari masing-masing paguyuban ditentukan kembali menggunakan rumus $n = (\text{populasi paguyuban} / \text{seluruh populasi}) \times \text{sampel yang ditentukan}$

IPMANAPANDODE : $120/240 \times 80 = 40$

IPMAPUJA : $60/240 \times 80 = 20$

IPMMO : $60/240 \times 80 = 20$

Sehingga dari keseluruhan sampel paguyuban tersebut adalah $40+20+20 = 80$ sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini ialah berjumlah 80 orang.

Cara pengambilan sampel yang dilakukan adalah pertama-tama peneliti menghubungi ketua-ketua Paguyuban yang ada pada Organisasi HIPMAPAS untuk meminta data jumlah mahasiswa/wi di setiap Paguyuban, setelah di dapat jumlah dan nama mahasiswa/wi nya kemudian di acak nama-nama tersebut, 20 nama mahasiswa yang muncul dari paguyuban IPMAPUJA dan IPMMO dan juga 40 nama mahasiswa/wi dari Paguyuban IPMANAPANDODE itulah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini di lakukan

pada malam hari dikarenakan hasil pemeriksaan malam hari lebih akurat untuk kesehatan peredaran darah individu.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Variabel Independent : Perilaku merokok	Perilaku merokok merupakan tindakan menghisap dan menghirup asap dari gulungan yang berisi tembakau dari beragam jenis tanaman nikotin.	Alat ukur : kuesioner Cara ukur : wawancara	1. Ya 2. Tidak	Nominal
2	Variabel Dependen : Kejadian Hipertensi	Hipertensi adalah suatu kejadian meningkatnya tekanan darah responden diatas batas normal.	<i>Sphygmomanometer</i>	Tekanan darah : 1. Normal <120/<80 mmHg 2. Prehipertensi 120-139/80-89 mmHg 3. Hipertensi >140/>90mmHg	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel independent pada penelitian ini adalah perilaku merokok
2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian hipertensi.

F. Instrumen Penelitian

Instumen pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang di desain dengan baik dapat mengumpulkan informasi yang sesuai dengan hasil yang di harapkan oleh peneliti (Ayu, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui perilaku merokok esponden.

Adapun alat ukur lain yang dipakai pada penelitian ini ialah *sphygmomanometer digital* yaitu untuk mengukur apakah seseorang hipertensi atau tidak. Peneliti mengecek tekanan darah responden dengan melihat kriteria penilaian tekanan darah yaitu normal <120/80 mmHg, prehipertensi 120-239/80-89 mmHg, dan Hipertensi >140/90 mmHg.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang strategis, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Menentukan lokasi yang akan di lakukan penelitian

Dalam penelitian ini berlokasi di Semarang.

- b. Menentukan waktu yang akan dilakukan untuk penelitian.

Waktu dalam penelitian ini pada tanggal 12-20 Januari 2021

- c. Melakukan permohonan ijin penelitian kepada Ketua HIPMAPAS

Pemohonan ijin ini dilakukan melalui *chat via whatsapp* kepada ketua HIPAMAS (Deseius Dogomo).

- d. Membuat *informed consent* dan instrumen penelitian

2. Pelaksanaan

- a. Memastikan responden mengisi *informed consent*. Untuk mengetahui kesediaannya menjadi responden

- b. Memastikan responden mengisi kuesioner dengan baik.
- c. Mengumpulkan lembar kuesioner yang sudah diisi responden dan menjelaskan langkah-langkah pengukuran tekanan darah pada responden.
- d. Melakukan pengukuran tekanan darah kepada responden dengan menggunakan *sphygmoma-nometer digital*
- e. Hasil pengukuran tekanan darah ditulis dalam lembar kuesioner dibagian pengukuran tekanan darah.
- f. Membantu responden kembali ke posisi semula lalu mengucapkan terimakasih dan berpamitan.
- g. Peneliti melakukan input data dalam dan menganalisis data tersebut
- h. Peneliti melakukan pengolahan dan penyajian data dari hasil penelitian.

3. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diseleksi dari lembar kuesioner yang sudah tersedia, lalu diolah kembali melalui beberapa tahapan (Notoatmojo, 2015).

Adapun tahapan pengolahan data sebagai berikut :

a. *Editing*

Pengecekan kembali isi kuesioner untuk mengetahui data yang dikumpulkan sudah terisi semua atau belum.

b. *Tabulation*

Pemberian skor pada setiap item kemudian dimasukkan ke daftar tabel yang tersedia.

c. *Coding*

Pemberian kode pada masing-masing jawaban.

1) Pada variabel perilaku merokok, untuk yang merokok diberi kode 1, dan yang tidak merokok diberi kode 2

2) Variabel Kejadian Hipertensi

Kode 0 = Hipertensi, jika tekanan darah >140/>90 mmHg

Kode 1 = Prehipertensi, jika tekanan darah 120-139/80-89 mmHg

Kode 2 = Normal, jika tekanan darah <120/<80 mmHg

d. *Entry data*

Memasukan data yang sudah didapatkan dari pengisian kuesioner ke dalam program komputer yang kemudian akan dianalisa data tersebut.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini merupakan analisis satu variabel yang digunakan peneliti agar dapat mendeskripsikan setiap variabel yang berbentuk tabel ataupun grafik, lalu membuat distribusi frekuensi yakni penyusunan data menurut besar kecilnya data itu (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini, yang dianalisis univariat adalah perilaku merokok, dan tekanan darah. Kemudian hasilnya akan tunjukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase lalu akan di analisis secara deskriptif.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini adalah analisis dua variabel. Analisis yang digunakan para peneliti untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel x dan variabel y (Donsu, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-square* (χ^2) pada α 5% dengan derajat kepercayaan 95%, sehingga jika didapatkan nilai $p < 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan terikat. Uji *chi Square* juga digunakan untuk menguji hipotesis yang mana variabel yang dicari hubungannya bersifat kategorik. (Amran, 2012). Uji *chi-square* ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi pada mahasiswa papua di Semarang. Pengolahan analisa data dilakukan dengan menggunakan *Spss For Windows* (Sugiyono, 2017).